

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Parkir merupakan tempat pemberhentian kendaraan untuk sementara waktu. Pada tempat-tempat umum seperti pusat perdagangan, perkantoran, bandara dan tempat hiburan akan menyebabkan kebutuhan terhadap sarana ruang parkir yang memadai. Kebutuhan akan ruang parkir merupakan hal yang penting dalam pusat kegiatan karena dapat menimbulkan masalah seperti antrian, tundaan atau kemacetan serta akan mengganggu terhadap kelancaran lalu lintas jika ketersediaan kapasitas jalan dan area parkir di tempat tersebut tidak mampu menampung kendaraan yang akan parkir.

Bandar Udara Radin Inten II Branti Lampung Selatan yang merupakan satu-satunya terminal pemberangkatan yang menggunakan jalur transportasi udara di Lampung. Dengan meningkatnya jumlah penumpang pada tahun 2013 yang sudah mencapai 1.183.110 orang, maka telah meningkatkan aktivasi dan kegiatan pada sisi udara maupun pada sisi darat.

Oleh karena itu diperlukan perencanaan jangka panjang yang difokuskan pada perbaikan utama dari fasilitas-fasilitas bandara dan kebijakan yang akan mempengaruhi kinerja terminal karena keterbatasan dalam tingkat

pelayanan terutama pada waktu puncak keberangkatan dan kedatangan penumpang pesawat di Bandar Udara Radin Inten II Branti Lampung Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Volume kendaraan yang parkir lebih dari kapasitas parkir yang tersedia, terutama pada saat jam sibuk.
2. Pengelola Bandara melakukan perubahan lahan parkir untuk meningkatkan kapasitas.
3. Kendaraan yang parkir tidak sesuai dengan pola parkir yang disediakan pengelola parkir.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kapasitas dan kebutuhan ruang parkir di Bandar Udara Radin Inten II Branti Lampung Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan gambaran dan kejelasan dari permasalahan fasilitas parkir bandara.

2. Mengetahui arti penting penyediaan ruang parkir yang terhadap kebutuhan saat ini, khususnya pada kawasan Bandar Udara Radin Inten II Branti Lampung Selatan.
3. Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi kinerja manajemen parkir.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini meliputi:

1. Waktu pengamatan disesuaikan dengan jam tiba dan pemberangkatan pesawat dari atau menuju rute yang ditentukan dalam jadwal Bandar Udara Radin Inten II Branti Lampung Selatan, waktu pengamatan dilakukan selama 14 jam.
2. Lokasi penelitian dilakukan pada pintu masuk dan keluar kendaraan areal parkir di Bandar Udara Radin Inten II Branti Lampung Selatan.
3. Jenis kendaraan yang diamati adalah kendaraan roda dua (sepeda motor) dan kendaraan roda empat (mobil pribadi dan taksi)